

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemajuan kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan (Hasnawati, 2006 : 53). Pendidikan yang pada dasarnya memberikan sumbangan pada semua bidang pertumbuhan individu dalam pertumbuhan jasmani dari struktur fungsional (Kompri, 2015 : 15). Pendidikan adalah segala situasi dalam hidup yang mempengaruhi pertumbuhan seseorang. Oleh karena itu, pendidikan dapat pula didefinisikan sebagai keseluruhan pengalaman belajar setiap orang sepanjang hidupnya (Kompri, 2015 : 35). Disamping itu, agar pendidikan berhasil diterapkan, masyarakat menuntut guru sebagai model moral yang baik bagi siswa-siswinya dan tidak mengharuskan bertanggung jawab terhadap keberhasilan belajar siswa-siswinya dan tidak memberi guru status profesional (Nur, 2011 : 1).

Pendidikan merupakan suatu proses integral yang melibatkan beberapa faktor, yaitu tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, alat pendidikan dan lingkungan (Kompri, 2015 : 16). Salah satu faktor yang berperan adalah kemampuan verbal dan ketelitian peserta didik. Berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), terlihat jelas bahwa kemampuan verbal dan ketelitian peserta didik. Hal dibuktikan dengan nilai yang diperoleh peserta didik yang rendah pula. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran terhambat dan mengurangi ketertarikan dan minat peserta didik untuk mengasa bakat dan kemampuan yang dimiliki. Sementara itu juga terjadi kecenderungan para peserta didik untuk berhenti sekolah.

Kemampuan verbal adalah kemampuan yang menyangkut pengertian terhadap ide-ide yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata (Daniyati, 2015 : 2). Kemampuan verbal berkaitan dengan kapabilitas seseorang untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk

bahasa baik lisan maupun tulisan (Widyasari, 2013 : 23). Namun, yang dilihat peserta didik, kurang memahami konsep-konsep dalam bentuk bahasa lisan pada mata pelajaran Kimia.

Ketelitian berarti hal atau keadaan yang bersifat teliti atau cermat (Darmanto & Wiyoto, 2007 : 650). Ketelitian juga dapat berarti kemampuan seseorang bersifat hati-hati, meragui dan skeptis dalam mencari kebenaran. Dimana, ia tidak akan sinis tetapi kritis (Mas'ud & Paryono, 1998 : 65). Namun yang dilihat, tampaknya peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami teori, kurangnya kemampuan menalar dan beroikir teliti dalam pembelajaran.

Dengan pemahaman yang utuh tentang ilmu pendidikan, diharapkan para pendidik dapat membantu mengurangi keterbatasan yang dialami peserta didik. Dengan demikian bidang pendidikan ditempatkan secara tepat sehingga para peserta didik tidak ceroboh dalam mengambil keputusan dan bangkit dari masalah sehingga tidak lagi memandang dunia pendidikan sebagai beban dan hal yang menakutkan.

Guru adalah seorang pekerja professional yang diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan di sekolah khususnya dalam kegiatan belajar mengajar (Masidjo, 1995 : 10). Maka sebagai pendidik guru harus mampu melihat pembelajaran yang cocok dengan materi yang diajarkan.

Menurut Asta dkk (2015), pendekatan saintifik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student center) yang menggunakan langkah-langkah ilmiah untuk diterapkan dalam pembelajaran. Oleh karena pendekatan ini berpusat pada siswa maka siswa akan aktif menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru dengan benar dan logis dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, menurut Daryanto (2014:51), salah satu langkah dalam pendekatan saintifik adalah mengkomunikasikan konsep atau prinsip yang

ditemukan, agar langkah ini tercapai maka siswa perlu dilatih untuk memiliki kemampuan keterampilan sosial yang baik.

Melalui penelitian, manusia dapat mengetahui hasilnya (Sugiyono, 2015 : 5). Bertolak dari kenyataan dan masalah di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kemampuan Verbal dan Ketelitian terhadap Hasil Belajar Kimia Laju Reaksi dengan Menerapkan Pendekatan Saintifik Siswa Kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus Tahun Ajaran 2017/2018**”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektifitas penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kimia pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018, yang secara terperinci dapat dirumuskan sebagai berikut:
 - a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018?
 - b. Bagaimana ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018?
 - c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018?

2. Bagaimana kemampuan verbal peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018?

3. Bagaimana ketelitian peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018?

4. Hubungan

a) Bagaimana hubungan kemampuan verbal terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018?

b) Bagaimana hubungan ketelitian terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018?

c) Adakah hubungan ketelitian dan kemampuan verbal peserta didik terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018?

5. Pengaruh

a) Bagaimana pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018?

b) Bagaimana pengaruh ketelitian terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018?

- c) Bagaimana pengaruh kemampuan verbal dan ketelitian terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan ada tidaknya efektifitas penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018, yang secara terperinci dapat dirumuskan sebagai berikut:
 - a. Untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018.
 - b. Untuk mendeskripsikan ketuntasan indikator hasil belajar dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018.
 - c. Untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui kemampuan verbal peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui ketelitian peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018.

4. Hubungan

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kemampuan verbal terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan ketelitian terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kemampuan verbal dan ketelitian siswa terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018.

5. Pengaruh

- a. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018.
- b. Untuk mengetahui pengaruh ketelitian terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan verbal dan ketelitian peserta didik terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- 1) Sekolah sebagai informasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.
- 2) Peserta didik dapat meningkatkan kemampuan verbal dan ketelitian sehingga peserta didik lebih mendalami konsep yang sedang dipelajari dengan mencari dan menemukan sendiri, mampu mencerna, menganalisis, melatih keterampilan, bertanggung jawab pada tugasnya, aktif mengajukan pendapat, bertanya, menyanggah pendapat dan menjawab pertanyaan selama pembelajaran berlangsung, sehingga mampu merumuskan penemuannya dengan penuh percaya diri.
- 3) Peneliti digunakan untuk menambah wawasan dalam pengetahuan sehingga dapat memperoleh pengalaman penelitian yang kelak dapat dijadikan model dalam mengajar sehingga penelitian ini merupakan salah satu cara untuk membekali peneliti sebagai calon guru kimia.

1.5 BATASAN ISTILAH

Yang menjadi batasan istilah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengaruh

Pengaruh adalah kemampuan yang ada pada suatu (orang, benda, dsb.) dan dapat berpengaruh pada kelakuan atau cara berpikir orang lain (Darmanto & Wiyoto, 2007 : 441)

- 2) Kemampuan Verbal

Kemampuan verbal adalah kemampuan yang menyangkut pengertian terhadap ide-ide yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata (Daniyati, 2015 : 2)

3) Ketelitian

Ketelitian berarti hal atau keadaan yang bersifat teliti atau cermat (Darmanto & Wiyoto, 2007 : 650).

4) Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar (Mas'eta, 2014 : 110). Hasil belajar dalam konsep ini adalah nilai yang diperoleh peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018 pada materi pokok laju reaksi, setelah mengikuti tes yang diberikan peneliti yang dipengaruhi oleh kemampuan verbal dan ketelitian.

5) Laju reaksi

Laju reaksi dapat dinyatakan sebagai laju berkurangnya konsentrasi suatu pereaksi atau laju bertambahnya konsentrasi suatu produk (Erfan,dkk, 2009 : 65).

1.6 BATASAN PENELITIAN

Adapun yang menjadi batasan penelitian dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Penelitian ini dilakukan pada XI IPA SMA Swasta Kristen Tarus tahun ajaran 2017/2018.
- 2) Sampel penelitian peserta didik kelas XI IPA tahun ajaran 2017/2018.
- 3) Hasil belajar peserta didik yang dilihat dari aspek kognitif C_1 (pengetahuan), C_2 (pemahaman), C_3 (aplikasi), C_4 (analisis), aspek psikomotor, dan aspek afektif,

atau aspek sikap (kompetensi inti-1 dan 2), aspek pengetahuan (kompetensi inti-3) dan aspek keterampilan (kompetensi inti-4).

- 4) Pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan pendekatan saintifik materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah laju reaksi.
- 5) Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan dan pengaruh antara kemampuan verbal dan ketelitian terhadap hasil belajar.
- 6) Materi : laju reaksi